



*Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

## ANALISIS PENILAIAN SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS TINGGI

**Rafi Arya Dipa Permana<sup>1</sup>, Najla Hana Mawaddah Tanjung<sup>2</sup>, Theresia  
Ulina Rajagukguk<sup>3</sup>, Syahril<sup>4</sup>**  
**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas  
Negeri Medan**

Surel : [najlahanamawaddah@gmail.com](mailto:najlahanamawaddah@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the teaching ability of teachers in learning Civics Education (PKN) in the high grades of SD Negeri 067253 from the students' perspective. The research method used is a quantitative survey with an instrument in the form of a Likert questionnaire which includes aspects of mastery of material, interaction, variety of learning methods, and use of learning media. Respondents consisted of 16 fourth grade students. The results showed that 67.39% of students gave an "always" assessment of the teacher's ability, especially in time management, appreciation, and variety of learning methods. However, there are still aspects that need to be improved, such as the use of audio-visual media and the application of apperception. This research confirms the importance of varied and innovative learning strategies to improve students' understanding.*

**Keywords:** *teaching ability, civic education, student assessment*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di kelas tinggi SD Negeri 067253 dari sudut pandang siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan instrumen berupa angket Likert yang mencakup aspek penguasaan materi, interaksi, variasi metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Responden terdiri atas 16 siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,39% siswa memberikan penilaian "selalu" terhadap kemampuan guru, terutama dalam pengelolaan waktu, pemberian apresiasi, dan variasi metode pembelajaran. Namun, masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penggunaan media audio-visual dan penerapan apersepsi. Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang variatif dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** kemampuan mengajar, pendidikan kewarganegaraan, penilaian siswa

Copyright (c) 2025 Rafi<sup>1</sup>, Najla<sup>2</sup>, There<sup>3</sup>, Syahril<sup>4</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [najlahanamawaddah@gmail.com](mailto:najlahanamawaddah@gmail.com)

HP : 082282932114

Received 9 Agustus 2025, Accepted 15 Agustus 2025, Published 30 Agustus 2025

## **PENDAHULUAN**

Penelitian Murphy (1992) dalam Mulyasa (2007 : 9) menyatakan bahwasanya keberhasilan pembaruan suatu sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator sekaligus guru merupakan pusat inisiatif dalam suatu pembelajaran. Guru merupakan komponen di bidang pendidikan yang sangat dominan dalam peningkatan proses pembelajaran di sekolah, Sudjana (2002 : 42) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran ketika proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran dapat di maknakan sebagai suatu cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap individu. Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dapat diserap dan dipahami oleh siswa, karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai proses pembelajaran. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah aturan

main atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Taktik tersebut hendaknya mencerminkan langkah-langkah secara sistemik Sistemik berarti mengandung pengertian bahwa setiap komponen pembelajaran saling berkaitan satu sama lain sehingga terorganisir secara terpadu dalam mencapai tujuan pembelajaran, Strategi ini berkenaan dengan pendekatan pembelajaran secara sistematis, sehingga kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai siswa secara efektif dan efisien.

Selain itu strategi pembelajaran juga merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa didalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan, Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorang guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi proses pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat, agar hasil belajar siswa terus meningkat dengan baik.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dikaji dan menganalisis kemampuan mengajar guru, secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk: 1) menilai bagaimana kemampuan mengajar guru pada pembelajaran PKN siswa kelas tinggi di SD Negeri 067253 melalui sudut pandang siswa, 2) mengetahui kemampuan mengajar guru siswa kelas tinggi di SD Negeri 067253, 3) mengetahui bagaimana peran guru dan pihak sekolah dalam mendukung kemampuan mengajar guru siswa kelas tinggi di SD Negeri 067253.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengevaluasi kemampuan mengajar guru dalam pembelajaran PKN di kelas tinggi SD Negeri 067253 berdasarkan sudut pandang siswa. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 32 pertanyaan. Respon siswa dinilai menggunakan skala Likert dengan empat pilihan sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas tinggi di SD Negeri 067253. Sampel diambil dari siswa kelas IV dengan jumlah 16 siswa sebagai responden penelitian.

Untuk mengumpulkan data, terdapat beberapa langkah. Pertama, angket disusun untuk mengukur persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru, mencakup aspek penguasaan materi, interaksi, dan variasi metode pembelajaran. Sebelum disebarkan, angket divalidasi oleh guru wali kelas untuk memastikan relevansi dan kejelasan pertanyaan, Kedua, wawancara dilakukan kepada guru wali kelas untuk memperoleh informasi tambahan, seperti latar

belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.

Prosedur penelitian yang digunakan tahap pertama yaitu peneliti mempersiapkan dan memvalidasi angket serta melakukan wawancara awal dengan guru. Kedua, penyebaran angket yang disebarkan secara langsung kepada siswa di kelas, didampingi dengan penjelasan terkait tujuan penelitian dan cara pengisian angket. Kemudian, angket yang telah diisi dikumpulkan kembali untuk dianalisis. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap pilihan jawaban. Data dianalisis untuk menggambarkan pola persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar guru.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil angket penilaian siswa terhadap kemampuan mengajar guru

Didapati dari hasil analisis data mengenai skor kemampuan mengajar Ibu Ika Sari Hartati sebagai berikut:

Skor yang di dapat

Tidak Pernah : 0 dari 1.095 total skor = 0 %

Kadang-Kadang : 145 dari 1.095 total skor = 13,24 %

Sering : 212 dari 1.095 total skor = 19,36 %

Selalu : 738 dari 1.095 total skor = 67,39 %

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh siswa, guru mendapatkan penilaian yang sangat baik dalam kategori “selalu” dengan hasil 67,39 % dari total skor. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas

IV merasa puas dengan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Indikator yang dinilai meliputi pengelolaan waktu, kemampuan komunikasi, variasi metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan media pembelajaran, hingga interaksi sosial antara guru dan siswa.

Secara spesifik, berikut ini beberapa aspek yang mendapatkan penilaian yang tinggi dari siswa yaitu :

- Pengelolaan waktu. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran dengan tepat waktu, yang mencerminkan sikap disiplin dan profesionalisme.
- Pemberian apresiasi. Guru secara konsisten memberikan apresiasi baik dalam bentuk ucapan motivasi maupun ekspresi non-verbal berupa senyuman dan anggukan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam literatur bahwa apresiasi positif yang diberikan guru dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa (Susanto, 2020).
- Penggunaan metode pembelajaran yang variatif. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi kelompok, dan demonstrasi yang membantu siswa untuk dapat lebih memahami materi.
- Perhatian pada pemahaman siswa. Guru memberikan waktu berpikir, menjawab pertanyaan secara langsung, dan membantu siswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran.

Namun, masih ada terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut, diantaranya:

- Penggunaan media pembelajaran. Meskipun Sebagian siswa media pembelajaran yang digunakan guru menarik, tetapi penggunaan media audio-visual masih dapat ditingkatkan untuk mendukung berbagai macam gaya belajar siswa, terutama visual dan kinestetik.
- Pengembangan ice breaking. Guru dapat lebih sering menggunakan kegiatan ice breaking agar pembelajaran tidak monoton dan menyenangkan.
- Penekanan pada apersepsi. Mengaitkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya dengan apersepsi yang kuat dapat membantu siswa menghubungkan konsep secara lebih efektif (Kurniawan, 2019).

## **SIMPULAN**

Pada penelitian ini didapati beberapa informasi, adapun beberapa informasi yang di dapat dari hasil wawancara tersebut diantaranya, Guru wali kelas tersebut bernama Ibu Ika Sari Hartati yang sudah mengajar di SD Negeri 067253 sejak tahun 2011. Beliau merupakan lulusan S1 Akuntansi di Universitas Negeri Surabaya.

Pada penelitian ini juga yang menjadi target utama ialah kemampuan mengajar guru di kelas IV di SD Negeri 067253. Namun kemampuan tersebut dinilai dari perspektif siswa yang di ajarkan langsung oleh guru tersebut. Maka dari itu sasaran pemberian angket survey ini diberikan kepada siswa-siswi di kelas IV di SD Negeri 067253. Adapun dari data dan hasil yang didapat mengenai kemampuan mengajar Ibu Ika Sari Hartati sebagai berikut

**DAFTAR RUJUKAN**

- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Herlina, E., et al. (2022). Strategi Pembelajaran. TOHAR MEDIA.
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). Strategi Belajar-Mengajar. Syiah Kuala University Press.
- Rahmat, P. S. (2019). Strategi belajar mengajar. Pt. Scopindo Media Pustaka.
- Kunandar. (2019). Guru Profesional Implementasi Kurikulum 2013. RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, D. (2019). Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan. Jurnal Pendidikan, 12(2), 123-135.
- Hamalik, O. (2020). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Positif terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 19(3), 87-94.
- Suprayati, D. (2021). Keterampilan Mengajar Guru: Perspektif Teoritis dan Praktis. Gramedia Widiasarana.
- Susanto, A. (2020). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jakarta: Prenada Media.
- Wicaksono, T. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 15(1), 45-58.